

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI MODERASI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Manajemen



Oleh :

DWI SINTA ADITYA YUDIANTI

2017210432

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dwi Sinta Aditya Yudianti

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 24 Juli 1999

NIM : 2017210432

Jurusan : Manajemen

Program Pendidikan : Strata 1

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Tanggal :

(Burhanudin, SE., M.Si., PH.D)

(Linda Purnama Sari, SE., M.Si)

(NIDN : 0728057201)

PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI

Dwi Sinta Aditya Yudianti

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2017210432@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of working capital, liquidity and leverage with company size as a moderating variable on profitability in manufacturing companies. The research sample is selected using purposive sampling method and obtained as many as 68 sample of manufacturing companies during 2015-2019 period. The research data was obtained from the published financial reports of website www.idx.co.id. The research data analysis techniques using multiple linier regression with moderated regression analysis for test advisability moderating variable using program SPSS 16 for windows. The results found that WCT has a significant effect on ROA, CR has a significant positive effect on ROA and than DER has a significant negative effect on ROA. The moderating variable regression analysis found that FIRM SIZE can moderating the influence between CR and DER on ROA.

Keywords: Working Capital Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets and Firm Size.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis saat ini sangat ketat, hal ini dapat dilihat dari total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia tercatat ada sekitar 700 perusahaan yang bergerak diberbagai bidang. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing dan berusaha mengambil peluang bisnis yang ada, selain itu perusahaan-perusahaan tersebut selalu menginginkan laba yang tinggi atau meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya. Sebuah perusahaan selalu dituntut untuk dapat berkompetitif agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dan untuk mencapai tujuan. Perusahaan juga melakukan kegiatan bisnis yang hasil akhirnya mendapatkan laba. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham & Houston, 2011:146).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu profitabilitas perusahaan, diantaranya yaitu modal kerja, likuiditas dan *leverage* dan ukuran perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016:300) pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Penggunaan modal kerja harus seimbang dengan ketersediaan dana dan penggunaan dana, karena modal kerja dapat digunakan untuk menentukan posisi keuangan suatu perusahaan. Nilai WCT suatu perusahaan tinggi maka akan berpengaruh pada penjualan yang tinggi pula dimana jika penjualan yang tinggi akan berdampak pada peningkatan profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dari modal kerja yang dikeluarkan, semakin besar modal kerja yang dikeluarkan maka semakin besar pula laba

yang didapatkan. Penelitian yang dilakukan oleh Felany & Worokinasih (2018) menguji *Working Capital Turnover* (WCT) dengan *Return On Asset* (ROA) hasilnya WCT berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil dari Isty Riani dkk (2016) melakukan penelitian menguji *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah WCT tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Kasmir (2016:110) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini, semakin tinggi likuiditas pada sebuah perusahaan maka kinerjanya itu dianggap efisien. Profitabilitas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan sehingga semakin kecil tingkat likuiditas maka perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Anggarsari & Aji (2018) menguji variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Felany & Worokinasih (2018) melakukan penelitian dengan menguji variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pembiayaan sumber eksternal atau melalui hutang akan mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, dimana *leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber dananya melalui hutang Brigham & Houston (2011:140). Hasil penelitian Sukadana & Triaryati (2018) menemukan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA). Hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Isty Riani dkk (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *Debt to Assets Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

Ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok perusahaan besar dan kelompok perusahaan kecil. Menurut Riyanto (2012:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aset. Pervan & Višić (2012) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif bagi profitabilitas perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memiliki kemungkinan untuk menghasilkan profit yang besar.

Hasil temuan dari beberapa peneliti terdahulu masih terdapat ketidaksesuaian sehingga saat ini peneliti mencoba melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh modal kerja, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Peneliti menggunakan variabel independen yaitu WCT, CR, DER. Variabel dependen yang digunakan peneliti yaitu ROA. Dan variabel moderasi yang digunakan peneliti yaitu *Firm Size*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek yang akan digunakan penelitian oleh peneliti yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek karena perusahaan manufaktur ini termasuk subsektor dengan jumlah emiten terbanyak di BEI dan memiliki potensi pertumbuhan emiten cukup besar. Perusahaan manufaktur dibagi menjadi beberapa sektor yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi dan sektor aneka industri. Semua sektor berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, perusahaan manufaktur berpotensi lebih besar dalam mengembangkan produknya dengan melakukan inovasi-inovasi yang

cenderung disukai oleh masyarakat dan mempunyai pangsa pasar yang luas dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur melakukan proses produksi yang dimulai dari awal pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga produk jadi siap untuk dijual dipasaran.

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling menjelaskan hubungan keagenan atau *agency relationship* muncul ketika satu atau lebih individu mengkaji individu lain (agen atau karyawan) untuk bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen atau karyawan (Lukas, 2008, hal. 12). Teori agensi berfungsi untuk menganalisa dan menemukan solusi terhadap masalah-masalah yang ada dalam hubungan keagenan antara manajemen dengan pemegang saham. Masalah sering kali muncul pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil, masalah yang muncul biasanya terjadi karena keinginan manajemen dengan pemegang saham berbeda. Principal harus berhati-hati agar tidak dirugikan oleh agen yang ditunjuknya, karena agen mempunyai kewenangan mengatur jalannya perusahaan apabila agen berbuat curang maka principal akan dirugikan, maka dari itu kebijakan dan aktivitas manajemen perusahaan harus diawasi.

Pengawasan ini dilakukan agar tidak terjadi asimetri informasi. Kondisi dimana pemegang saham tidak mengetahui informasi sedetail manajemen, hal ini bisa dimanfaatkan oleh manajemen yang lebih mengetahui informasi mengenai perusahaan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang dapat merugikan principal. Tidak hanya itu saja agen juga dapat mempengaruhi angka laporan yang disajikan yang bisa menguntungkan untuk pribadi. Pentingnya laporan akuntansi

yang berupa laporan keuangan untuk digunakan berbagai pihak, hal ini menjadi kewajiban bagi manajemen untuk melaporkan laporan keuangannya secara transparan dan tepat waktu. Kaitannya teori agensi dengan penelitian ini adalah seorang agen harus memberikan laporan keuangan yang berisi mengenai modal kerja, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas kepada principal untuk menghindari asimetri informasi atau masalah keagenan yang terjadi diantara kedua pihak tersebut. Diharapkan kerja sama yang baik dan transparan antara agen dengan principal yang membuat kinerja perusahaan baik, dapat meningkatkan profitabilitas yang tinggi.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode. Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan perputaran piutang, semakin pendek periode perputaran modal kerja semakin cepat perputarannya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Perputaran modal kerja adalah rasio yang dipakai dalam pengukuran atau penilaian tingkat efektifitas modal kerja pada periode tertentu. diketahuinya perputaran modal

kerja dalam satu periode, maka akan diketahui seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan alat yang sering dipergunakan perusahaan dalam menganalisis suatu kemampuan dalam perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Cara mengetahui besar kecilnya likuiditas pada perusahaan maka perusahaan dapat melihat seberapa kemampuan perusahaan sanggup dalam melunasi hutang yang wajib untuk segera dilunasi pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang sanggup membayar kewajibannya pada saat ditagih itu bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut berada dalam keadaan likuid.

Leverage

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan atau yang memiliki beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan, selain itu *leverage* bisa diartikan sebagai penggunaan aset atau dana yang digunakan perusahaan untuk menutupi biaya tetap. *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, artinya perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan sumber dana pihak eksternal untuk membiayai asetnya. Perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah, artinya perusahaan tersebut sedikit menggunakan sumber dana dari pihak eksternal untuk membiayai asetnya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui angka pendapatan penjualan, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir 2016:35).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aset (Riyanto, 2012:313).

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja menurut Kasmir (2016:314) bahwa perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar selama suatu periode tertentu. Perputaran modal kerja suatu perusahaan yang semakin tinggi dalam menghasilkan penjualan berarti modal kerja yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari. Tingginya perputaran modal kerja tersebut membuat keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi, adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan naik (Nawalani & Lestari, 2015). Hal ini didukung oleh penelitian (Puspita dan Hartono, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Felany dan Wonokinasih (2018) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 1 : Variabel perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Mengetahui besar atau kecilnya likuiditas pada perusahaan maka perusahaan dapat melihat seberapa kemampuan perusahaan sanggup dalam melunasi hutang yang wajib untuk segera dilunasi pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang sanggup membayar kewajibannya pada saat ditagih itu bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut berada dalam keadaan likuid (Anggarsari dan Aji, 2018).

Hal ini semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari berbagai pihak, misalnya lembaga keuangan, kreditur maupun pemasok. Puspita dan Hartono (2018) dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas yang tinggi belum tentu menjadi patokan bahwa dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Aset lancar yang tersedia terlalu tinggi yang digunakan untuk melunasi kewajiban segera jatuh tempo, sehingga ada aset produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas membuat profitabilitas menurun. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Dwiyanthi dan Sudiartha, 2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hipotesis 2 : Variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Pembiayaan sumber eksternal atau melalui utang dapat mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, dimana *leverage*

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber dananya melalui utang (Brigham & Houston, 2011:140). Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi, mereka akan mengalami kebangkrutan apabila mereka tidak segera menyelesaikan permasalahan untuk melunasi utang jangka panjang dan pendeknya, kemungkinan mereka akan sulit mengalami pinjaman untuk kebutuhan masa depannya. *Leverage* ini tidak diperhatikan oleh perusahaan maka hal tersebut akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas dikarenakan adanya penggunaan hutang yang dapat menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap (Anggarsari dan Aji, 2018).

Penggunaan *leverage* yang tidak efisien maka menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas karena adanya penggunaan hutang yang tinggi menimbulkan beban bunga yang bersifat tinggi pula. Hal ini didukung oleh penelitian (Fransisca & Widjaja, 2019) hasil menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Angelita & Sihombing, 2019) juga menemukan hasil *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hutang yang tinggi namun dapat dikelola secara efisien dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Dwirandra, 2019) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 3 : Variabel *leverage* (*Debt to Equity*) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan

perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai seberapa jauh perusahaan itu menanggung risiko. Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Likuiditas menurut Riyanto (2008:25) berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Ukuran perusahaan yang besar maka semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat likuiditas maka kemungkinan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya juga besar. Penelitian yang dilakukan oleh Isty dkk (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

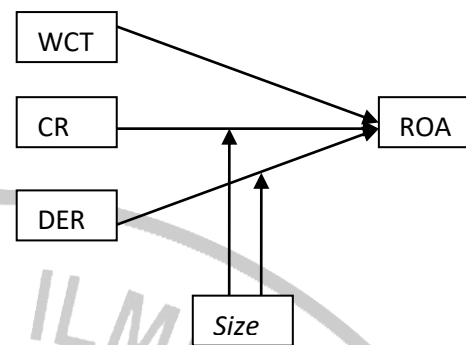
Hipotesis 4 : Variabel ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Ukuran perusahaan dengan *leverage* adalah perusahaan dengan total aset yang besar memiliki aset yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang lebih banyak, oleh karena itu hal ini berkaitan dengan kemudahan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dari hutang (Isty Riani, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isty dkk (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi *leverage* terhadap profitabilitas.

Hipotesis 5 : Variabel ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : diolah

**Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN**

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode sampel yang tidak acak atau non random karena tidak semua anggota populasi bisa dipilih menjadi sampel, hanya anggota populasi yang memenuhi kriteria yang bisa dijadikan sampel. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia, (3) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah, (4) Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih secara berturut-turut selama 5 tahun, (5) Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki total ekuitas negatif secara berturut-turut selama 5 tahun, (6) Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki total kewajiban lancar lebih besar

dari aset lancar secara berturut-turut selama 5 tahun.

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 berjumlah 165 perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder tahunan yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang didapat melalui website www.idx.co.id untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan yang telah dipilih oleh peneliti.

Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR) dan *leverage* (DER), variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) serta variabel moderating yaitu ukuran perusahaan (*firm size*)

Definisi Operasional

Working Capital Turnover (WCT)

Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur atau menilai tingkat efektifitas modal kerja pada periode tertentu.

$$WCT = \frac{Penjualan}{AsetLancar - HutangLancar}$$

Current Rasio (CR)

Rasio ini menunjukkan aset lancar yang digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

$$CR = \frac{AsetLancar}{HutangLancar}$$

Debt Equity Ratio (DER)

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan total utang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

$$DER = \frac{TotalHutang}{TotalEkuitas}$$

Return On Asset (ROA)

Mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola semua aset perusahaan.

$$ROA = \frac{LabaBrsih}{TotalAset}$$

Firm Size

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Firm\ Size = \text{Logaritma Natural} (Total\ Aset)$$

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) analisis deskriptif, (2) analisis linier berganda, (3) *moderated regression analysis*

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCT	340	0.16	734.52	10.03	41.91
CR	340	0.89	21.70	2.93	2.34
DER	340	0.08	23.92	0.93	1.71
FIRM_SIZE	340	25.62	33.49	28.50	1.62
ROA	340	-40.14	94.90	6.60	10.17

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Hasil *output* SPSS yang tampak dari tabel 1 diatas menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk keseluruhan sampel sebanyak 340 data pengamatan selama lima tahun berturut-turut mulai dari tahun 2015-2019. Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel WCT sebesar 0.16 dan nilai maximum sebesar 734.52. Nilai minimum variabel CR

sebesar 0.89 dan nilai maximum sebesar 21.70. Nilai minimum variabel DER sebesar 0.08 dan nilai maximum sebesar 23.62. Nilai minimum untuk *Firm Size* sebesar 25.62 dan nilai maximum sebesar 33.49. Nilai minimum untuk variabel ROA sebesar -40.14 dan nilai maximum sebesar 94.90.

Tabel 2

HASIL UJI STATISTIK REGRESI

Variabel	B	T-hitung	T-tabel	Signifikan	Kesimpulan
Constant	5.456	5.455		0.000	
WCT	-0.021	-1.615	1.645	0.107	H0 diterima
CR	0.661	2.774	1.960	0.006	H0 ditolak
DER	-0.615	-1.890	1.960	0.060	H0 diterima
WCT (r ²)				0.77 %	
CR (r ²)				2.25 %	
DER (r ²)				1.06 %	

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan hasil dari tabel 2 bahwa WCT memiliki t-hitung sebesar -1.615 > t-tabel sebesar -1.645 sehingga H0 diterima. CR memiliki t-hitung sebesar 2.774 > t-tabel sebesar 1.960 dengan nilai signifikan 0.006 < 0.025 sehingga H0 ditolak. DER memiliki t-hitung sebesar -1.890 < t-tabel sebesar 1.960 dengan nilai signifikan 0.060 > 0.025 sehingga H0 diterima.

Berdasarkan hasil dari tabel 2 maka dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja (WCT) berkontribusi sebesar 0.77%, likuiditas (CR) berkontribusi sebesar 2.25% dan *leverage* (DER) berkontribusi sebesar 1.06% terhadap profitabilitas (ROA) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 3

HASIL UJI MODERATED REGRESSION ANALYSIS Current Ratio

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	18.95	14.69		1.29	0.19
CR	-23.26	4.49	-5.37	-5.17	0.000
FIRM_SIZE	-0.62	0.52	-0.09	-1.18	0.23
CRXFS	0.88	0.16	5.55	5.42	0.000

Sumber : www.idx.co.id (diolah)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk CR sebesar 0.000 < 0.05 maka dapat diartikan bahwa CR

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel *size* memiliki nilai signifikan sebesar 0.23 > 0.05 maka dapat diartikan

bahwa variabel *size* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Variabel pemoderasi antara CR dan *size* memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel pemoderasi CR dan *size* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tabel 3 koefisien determinasi dari pemoderasi CR

dan *size* diketahui sebesar 0.88 yang menunjukkan hubungan yang positif sehingga kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hipotesis penelitian adalah H0 ditolak dan H4 diterima yang artinya bahwa variabel *firm size* memperkuat pengaruh antara CR terhadap ROA.

Tabel 4

HASIL UJI MODERATED REGRESSION ANALYSIS Debt to Equity Ratio

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-61.35	14.53		-4.22	0.000
DER	45.70	15.59	7.69	2.93	0.004
FIRM_SIZE	2.45	0.51	0.39	4.72	0.000
DERXFS	-1.68	0.56	-7.83	-2.98	0.003

Sumber : ww.idx.co.id (diolah)

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikan untuk DER sebesar $0.004 < 0.05$ yang berarti bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel *firm size* memiliki nilai signifikan sebesar $0.003 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel *firm size* memoderasi dengan konstanta -1.681 arahnya negatif artinya ukuran perusahaan memperlemah pengaruh DER terhadap ROA. kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hipotesis penelitian

$0.000 < 0.05$ yang berarti variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel pemoderasi antara DER dan *firm size* memiliki nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel *firm size* dapat memperlemah pengaruh DER terhadap ROA.

Tabel 5

RINGKASAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis	Variabel	Keterangan	Hasil
H1	WCT	Secara parsial WCT berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.	H0 diterima
H2	CR	Secara parsial CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.	H0 ditolak
H3	DER	Secara parsial DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.	H0 diterima
H4	CR*SIZE	Size mampu memperkuat pengaruh CR terhadap ROA.	H0 ditolak
H5	DER*SIZE	Size mampu memperlemah pengaruh DER terhadap ROA.	H0 ditolak

Sumber: data diolah

PEMBAHASAN

Pengaruh modal kerja (WCT) terhadap profitabilitas (ROA)

Modal kerja (*Working Capital Turnover*) digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut perputaran modal kerjanya sudah bekerja secara efisien, perputaran modal kerja yang lambat atau tidak efisien namun profitabilitasnya naik didapatkan dari laba yang dihasilkan dari laba diluar kegiatan utamanya.

Pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA)

Likuiditas (*Current Ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan aset lancarnya dalam memenuhi kewajiban lancar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas yang tinggi menunjukkan ketersediaan aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban lancar, perusahaan yang sanggup membayar kewajibannya pada saat ditagih itu bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut berada dalam keadaan likuid.

Pengaruh leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA)

Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan sumber dananya melalui hutang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan tidak tergantung oleh dana hutang atau dana pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, perusahaan lebih sering menggunakan dana internal dari pada dana dari pihak

eksternal sehingga besar atau kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi dari besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) dengan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel moderasi

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi yang artinya ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan yang besar maka semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat likuiditas maka kemungkinan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menunjukkan bahwa profitabilitas sebuah perusahaan tersebut besar.

Pengaruh leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) dengan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel moderasi

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan yang artinya ukuran perusahaan memperlemah pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan total aset yang besar namun dibiayai dari hutang akan menyebabkan beban bunga bersifat tetap yang akan menyebabkan turunnya profitabilitas.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan anufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 68 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah WCT, CR dan DER sebagai variabel bebas, ROA sebagai variabel terikat dan *firm size* sebagai variabel moderasi. Hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan *moderate regression analysis* dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Modal Kerja (WCT) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sehingga H₀ diterima.
2. Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sehingga H₀ ditolak.
3. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sehingga H₀ diterima.
4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sehingga H₀ ditolak.
5. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sehingga H₀ ditolak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan

penelitiannya yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu diantaranya :

1. Banyak perusahaan yang terhapus pada tahun 2015-2019 sehingga perusahaan tersebut tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini
2. Tidak semua perusahaan melaporkan laporan tahunannya secara berturut-turut dalam periode 2015-2019 dan tidak menggunakan mata uang rupiah sehingga hal tersebut membuat peneliti mengurangi banyak sampel dalam penelitian ini.
3. Kontribusi pada perputaran modal kerja sebesar 0.77% pada likuiditas sebesar 2.25% dan *leverage* sebesar 1.06% terhadap profitabilitas sehingga masih ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas namun tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan menarik kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan peneliti selanjutnya mengukur variabel bebas tidak hanya menggunakan satu rasio saja agar memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi Perusahaan
Disarankan perusahaan tetap memperhatikan kegiatan penjualan dan sumber dana yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya serta selalu mempertimbangkan mengenai keputusan dalam penggunaan sumber dana sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas dengan menggunakan sumber dana internal dibandingkan sumber dana yang berasal dari pihak eksternal seperti dari pihak ketiga atau pinjaman.
3. Bagi Investor
Bagi investor dengan adanya penelitian ini adanya informasi

terkait faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan terkait dari variabel likuiditas yang sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dapat dijadikan sebagai referensi pertimbangan sehingga informasi tersebut dapat dijadikan dasar keputusan untuk melakukan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Angelita, A., & Sihombing, H. (2019). Pengaruh Leverage Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 38.
<https://doi.org/10.24114/plans.v14i1.13327>
- ANGGARSARI, L., & SENO AJI, T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542–549.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58, No 2(2), 119–128.
administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1, 199.
- Isty Riani, K. dan A. N. (2016). Pengaruh leverage, likuiditas, perputaran total aset, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Jurnal Pekbis*, 11(3), 189–197.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Media Group.
- Lukas. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Andi.
- Pervan, M., & Višić, J. (2012). INFLUENCE OF FIRM SIZE ON ITS BUSINESS SUCCESS. *Croatian Operational Research Review*, 3, 213.
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–

8.

Putri Nawalani, A., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.472>

Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.

----- (2012). *Dasa-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.

Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 851. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p01>

Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>

Yanthi, N., & Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(9), 252209.